

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, cinta menurut Rumi dan Gibran bahwa cinta sebenarnya tidak bisa dijelaskan lewat kata-kata, karena uraian apapun tentang cinta tidak lebih terang pemaknaannya dari cinta itu sendiri, bahkan akal pun tidak mampu menguraikannya. Keduanya menggunakan perumpamaan-perumpamaan tentang cinta, puji-pujian cinta, dampak cinta, kisah cinta, serta tafsir cinta. Meskipun Rumi dan Gibran hidup di zaman yang berbeda namun makna cinta menurut keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Cinta Rumi lebih kepada spiritualitas, kerinduan pada sang pencipta dan Rumi menempuh jalan cinta dengan ma'rifat ilahi yang memahami bahwa sifat-sifat Tuhan ada pada setiap wujud ciptaan-Nya. Sedangkan cinta Gibran lebih kepada cinta yang realistis dalam kehidupan dan Gibran menempuh jalan cinta dengan terlebih dahulu mencintai ciptaan Tuhan.

Kedua, yang mempengaruhi konsep cinta Rumi dan Gibran adalah orang-orang dan lingkungan di sekitarnya. Rumi sendiri terpengaruh oleh orang-orang seperti: Burhanuddin Walad (ayahnya), Burhanuddin Muhaqqiq at-Tirmidzi, Syamsudin Tabriz, Shalahuddin Fariddun Zarqub, Husamuddin Chelebi serta pemikiran Al-Hallaj, Mutanabbi dan Shadrudin al-Qunawi. Serta yang dipengaruhi oleh pemikiran Rumi seperti Annemarie Schimel, R.A Nicholson, Abdul Hadi W.M dan Haidar Bagir.

Yang mempengaruhi pemikiran Gibran seperti: Kamila Rahme, Salim Dahir, F.H. Day, Joseph Hawaiiik, Halla Dakhir, Josephine Preston Peabody, Marry elizabeth Haskell, May Zaidah dan Barbara Young. Serta yang dipengaruhi oleh pemikiran Gibran yaitu Mahatma Gandhi, Annie Bessant, Ananda Coomaraswamy, John Dewey, Bertrand Russel, Mikhail Naimy, Idella pornell, Gabriella Mistrall dan Alfred Hoernle.

B. Saran

Semoga apa yang dibuat oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi setiap yang membaca. Penulis berharap para pembaca dapat membedakan mana itu cinta dan kekaguman karena keduanya serupa tetapi tidaklah sama.

Berangkat dari kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan tolak ukur dan pertimbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap makna cinta.

1. Penelitian ini dapat dijadikan subangan pikiran atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis, khususnya untuk pendekatan hermeneutik.
2. Kepada peneliti lain agar meneliti karya-karya Rumi dan Gibran yang lain.

Penelitian ini dapat dengan menggunakan referensi lain sehingga dapat diperoleh perbandingan untuk dijadikan sebagai masukan bagi dunia filsafat Indonesia.

3. Kepada Dosen Filsafat Agama, kumpulan karya Rumi dan Gibran merupakan karya yang baik untuk dijadikan bahan pengajaran filsafat dengan pendekatan analisis hermeneutik.
4. Sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam kajian pemikiran makna cinta Rumi dan Gibran.